

**EFISIENSI ALOKATIF USAHA TANI MELON DI KALURAHAN
BANARAN KAPANEWON GALUR KABUPATEN KULON PROGO**

Karisa Adibah Salsabilla¹, Asih Kusumaningsih¹, Irham¹

¹Departemen Sosial Ekonomi Pertanian

Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

Jalan Flora, Bulaksumur, Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman

Daerah Istimewa Yogyakarta, 55281

INTISARI

Penelitian ini dilakukan di Kalurahan Banaran, Kapanewon Galur, Kabupaten Kulon Progo, DIY pada tahun 2024. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui: (1) tingkat penggunaan input, produksi, dan produktivitas usaha tani melon, (2) input-input yang berpengaruh terhadap produksi usaha tani melon, dan (3) tingkat efisiensi alokatif penggunaan input usaha tani melon. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Diperoleh 33 responden dengan kriteria petani Kalurahan Banaran yang tergabung dalam Kelompok Tani Sidodadi yang menanam melon pada MT 1 dan MT 2. Metode yang digunakan dalam analisis input-input yang berpengaruh terhadap produksi usaha tani melon adalah regresi linear berganda dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*) fungsi produksi Cobb-Douglas. Tingkat efisiensi alokatif penggunaan input usaha tani melon dianalisis menggunakan indeks yang diperoleh melalui rumus efisiensi alokatif. Hasil penelitian menunjukkan tingkat penggunaan input belum sesuai dengan rekomendasi; rerata produksi sebesar 9.390,91 kg/usaha tani dengan produktivitas 25,50 ton/ha, lebih tinggi daripada produksi dan produktivitas melon Kapanewon Galur. Input benih memiliki pengaruh positif signifikan sedangkan input pupuk kandang memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap produksi usaha tani melon. Sementara itu, input pupuk NPK, pupuk KNO, pestisida padat, pestisida cair, dan tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap produksi melon. Hasil analisis efisiensi alokatif menunjukkan bahwa penggunaan input benih belum efisien dan penggunaan input pupuk kandang tidak efisien secara alokatif.

Kata kunci: usaha tani melon, produksi, input produksi, efisiensi alokatif

Dosen Pembimbing



Asih Kusumaningsih, S.P., M.Sc.

Yogyakarta, 21 April 2026
Mahasiswa



Karisa Adibah Salsabilla

**ALLOCATIVE EFFICIENCY OF MELON FARMING IN BANARAN VILLAGE
GALUR SUB-DISTRICT KULON PROGO REGENCY**

Karisa Adibah Salsabilla¹, Asih Kusumaningsih¹, Irham¹

¹Departemen Sosial Ekonomi Pertanian

Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

Jalan Flora, Bulaksumur, Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman

Daerah Istimewa Yogyakarta, 55281

ABSTRACT

This research was conducted in Banaran Village, Galur Sub-district, Kulon Progo Regency, Special Region of Yogyakarta in 2024. The objectives of this research were to determine: (1) the level of input use, production, and productivity of melon farming, (2) the inputs that affect melon farming production, and (3) the allocative efficiency in the use of inputs in melon farming. The sampling method used was a purposive sampling method. A total of 33 respondents were obtained, consisting of farmers in Banaran Village who are members of the Sidodadi Farmer Group and who cultivated melons in planting seasons 1 and 2. The method used to analyze the inputs affecting melon farming production was multiple linear regression using the OLS (Ordinary Least Squares) method with a Cobb-Douglas production function. The level of allocative efficiency in input use was analyzed using an index derived from the allocative efficiency formula. The results showed that the level of input use has not yet met the recommended standards; the average production was 9,390.91 kg per farm with a productivity of 25.50 tons per hectare, which is higher than the melon production and productivity in Galur Subdistrict. Seed input had a significant positive effect, while manure input had a significant negative effect on melon farming production. Meanwhile, NPK fertilizer, KNO₃ fertilizer, solid pesticides, liquid pesticides, and labor inputs did not significantly affect melon production. The results of the allocative efficiency analysis indicate that seed input use is not yet efficient, and manure input use is allocatively inefficient.

Keywords: melon farming, production, production input, allocative efficiency

Advisor



Asih Kusumaningsih, S.P., M.Sc.

Yogyakarta, 11 April 2026

Student



Karisa Adibah Salsabilla